

Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil di Puskesmas Pembina Palembang Tahun 2022

Meliani¹, Andini Zuitasari², Puspita Sari³

^{1,2,3} Universitas Kader Bangsa Palembang, Jl. Mayjen HM Ryacudu No.88, 7Ulu, Seberang Ulu I, Palembang, 30253, Indonesia

INFORMASI ARTIKEL:

Riwayat Artikel:

Tanggal diterima

Tanggal di revisi

Tanggal di Publikasi

Kata Kunci :

Pengetahuan

Sikap Ibu

Dukungan Keluarga

Ketepatan MP-ASI

ABSTRAK

Masalah gizi pada bayi dan anak disebabkan kebiasaan pemberian ASI dan MP-ASI yang tidak tepat (kuantitas dan kualitas). Selain itu, para ibu kurang menyadari bahwa sejak bayi berusia lebih dari 6 bulan sudah memerlukan MP-ASI dalam jumlah dan mutu yang baik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap ibu dan dukungan keluarga terhadap ketepatan pemberian MP-ASI. Data Dinkes Provinsi Sumatera Selatan tentang cakupan pemberian ASI eksklusif pada tahun 2020 sebesar 52,71% masih dibawah target rencana strategi sebesar 64%. Jenis penelitian ini adalah analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang mempunyai anak usia lebih dari 6 bulan - 24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Pematang Panggang II tahun 2022 adalah 135 orang. Sampel diambil menggunakan tehnik Simple Random Sampling, dan diperoleh sampel sebanyak 57 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner dan dianalisis dengan uji *Chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan, sikap ibu dan dukungan keluarga secara simultan dengan ketepatan pemberian MP-ASI, dengan nilai masing-masing variabel pengetahuan ($p < 0,001$), sikap ibu ($p < 0,001$), dukungan keluarga ($p < 0,001$). Disarankan agar ibu balita menambah pengetahuan dan mempertahankan sikap positif terhadap ketepatan pemberian MP-ASI, selain itu, tenaga kesehatan juga harus mensosialisasikan tentang dukungan keluarga terhadap ketepatan pemberian MP-ASI.

menyebabkan kurangnya penyerapan zat besi pada tubuh ibu (Latifah, 2020).

PENDAHULUAN

Zat besi merupakan mikro elemen esensial bagi tubuh yang diperlukan dalam sintesa hemoglobin dimana untuk mengonsumsi tablet Fe sangat berkaitan dengan kadar hemoglobin pada ibu hamil. Anemia defisiensi zat besi yang banyak dialami ibu hamil disebabkan oleh kepatuhan mengonsumsi tablet Fe yang tidak baik atau pun cara mengonsumsi yang salah sehingga

Penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu target *Sustainable Development Goals* (SDG's) tahun 2016-2030. *World Health Organization* (WHO) memperkirakan 12,8% dari kematian meternal dikarenakan anemia. Presentase anemia di seluruh dunia berada pada angka 40,1%(1). Sirkulasi darah ibu akan meningkat saat hamil. Dimana, di dalam tubuhnya akan terjadi peningkatan volume plasma darah sel darah merah, yang akan mengakibatkan terjadinya hemodilusi dan penurunan kadar hemoglobin (Hb). Dikarenakan perubahan sirkulasi darah tersebut, kebutuhan besi juga akan meningkat saat hamil, karena besi

* Korespondensi penulis.

Alamat E-mail: meliaani31@gmail.com

dibutuhkan untuk pembentukan janin dan cadangan dalam plasenta, serta digunakan untuk proses sintesis hemoglobin (Hb), kondisi inilah yang memicu terjadinya anemia (Rosyada, 2021).

Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (riskesdas), Cakupan pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) pada ibu hamil di Indonesia tahun 2018 urutan ke 8 terendah di seluruh provinsi seluruh Indonesia yaitu Papua sebesar 24.36%, Maluku sebesar 47.16%, Papua Barat sebesar 47.30%, Sulawesi Tengah sebesar 63.42%, Maluku Utara sebesar 69.82%, Kalimantan Tengah sebesar 71.21%, Sulawesi Barat sebesar 72.92% dan Aceh sebesar 73.19% (Kemenkes RI, 2018). Cakupan pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) pada ibu hamil di Indonesia tahun 2019 adalah Provinsi dengan cakupan tertinggi pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) pada ibu hamil adalah Sulawesi Utara (100,1%), sedangkan provinsi dengan cakupan terendah adalah Sulawesi Selatan (1,7%). (Papua Barat) (Kemenkes RI, 2019).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Sumsel tahun 2018 cakupan pemberian Fe1 (30 tablet) ada 7 kab/kota (41,18%) yang capaian masih dibawah target yaitu Kab. OKU, OKI, Musi Banyuasin, Ogan Ilir, Empat Lawang, Musi Rawas Utara Dan Kota Lubuk Linggau (Dinkes Sumsel, 2018).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Sumsel tahun 2019, Target ibu hamil mendapat tablet tambah darah (TTD) minimal 90 tablet selama masa kehamilan menurut renstra pemerintah sebesar 98%. Pada grafik di atas cakupan tersebut sebesar 93.2%, dibanding tahun sebelumnya meningkat 2,2%. Dari 17 kabupaten/kota di Provinsi Sumsel, Kabupaten Ogan Ilir, Kabupaten PALI, dan Kota Palembang telah memenuhi target pemerintah.

Cakupan pemberian Fe1 (30 tablet) untuk kota Palembang Tahun 2018 sebesar 99,12% dan Fe-3 (90 tablet) sebesar 97,23%. Cakupan pemberian Fe-1 tertinggi di Kecamatan Plaju dan terendah di Kecamatan Ilir Timur I (Dinkes Kota Palembang, 2018).

Cakupan pemberian Fe1 (30 tablet) untuk kota Palembang Tahun 2018 sebesar 99,12% dan Fe-3 (90 tablet) sebesar 97,23%. Cakupan pemberian Fe-1 tertinggi di Kecamatan Plaju dan terendah di Kecamatan Ilir Timur I (Dinkes Kota Palembang, 2019).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Puskesmas Pembina Palembang sendiri, ibu hamil yang datang berkunjung dan mendapatkan Tablet FE dari tahun 2018 mencapai 248 orang, pada tahun 2019 mencapai 380 orang, pada tahun 2020 terdapat

198 orang. Hal tersebut menunjukkan bahwa terjadinya penurunan pengunjung ANC karena dampak covid tahun 2020 (Puskesmas Pembina, 2021).

Kepatuhan dalam konsumsi tablet Fe merupakan hal yang perlu diperhatikan. Meskipun banyak laporan bahwa cakupan ibu hamil yang mendapatkan tablet Fe dengan baik, tetapi jika tidak dikonsumsi oleh ibu hamil, maka efek yang diinginkan tidak akan tercapai. Banyak hal yang dapat menyebabkan terjadinya ketidakpatuhan ini salah satunya dukungan suami, kunjungan anc, motivasi, umur, paritas, pengetahuan, sikap, pekerjaan dan lainnya (Permana, dkk, 2019).

Banyak faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet besi antara lain kunjungan antenatal care (ANC), suplai tablet, efek samping dan manfaat yang dirasakan ibu setelah mengkonsumsi tablet besi, konseling dari petugas kesehatan, umur, dukungan keluarga, kepercayaan tradisional, paritas, motivasi, sikap, dan pengetahuan ibu hamil mengenai tablet besi. Kepatuhan mengkonsumsi tablet besi diukur dari ketepatan jumlah tablet yang dikonsumsi, ketepatan cara mengkonsumsi tablet besi, frekuensi konsumsi per hari (Komalasari, 2020).

Pengetahuan merupakan suatu hasil penginderaan seseorang terhadap suatu objek yang dilihat baik berupa hal positif maupun negatif yang mempengaruhi seseorang dalam berperilaku dan bersikap. Pengetahuan seseorang mengenai tablet Fe berpengaruh terhadap perilaku dalam memilih makanan yang mengandung zat besi dan kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe, sehingga semakin baik tingkat pendidikan ibu maka semakin baik pengetahuan ibu tentang manfaat tablet Fe yang dapat meminimalisir ibu terhindar dari kejadian anemia (Hermawati, dkk, 2020).

Penelitian Astuti, dkk dengan judul Faktor-Faktor Yang Berhubungan Kepatuhan Minum Tablet Fe Pada Ibu Hamil Anemia Trimester II dan III di Puskesmas Kemiling Kota Bandar Lampung Tahun 2020, berdasarkan Hasil penelitian ini 54 responden dengan Pengetahuan ibu kurang baik sebanyak 39 orang (72,2%). Dari 71 responden dengan Pengetahuan ibu baik 28 orang (39,4%), yang tidak patuh minum tablet fe ada 43 orang (60,6%), Hasil uji statistik diperoleh p-value = 0,001 ada hubungan Pengetahuan ibu dengan kepatuhan minum tablet FE, dengan nilai OR 3,993 artinya responden dengan Pengetahuan kurang baik memiliki resiko 3,9 kali ibu tidak patuh minum

tablet fe dibandingkan dengan responden dengan Pengetahuan baik.

Kunjungan ANC untuk pemantauan dan pengawasan kesejahteraan ibu dan anak minimal empat kali selama kehamilan, suplemen besi didapat ibu hamil saat kegiatan ANC. Semakin tinggi usia kehamilan, semakin besar kemungkinan ibu melakukan kontak dengan fasilitas pelayanan kesehatan serta mendapatkan suplemen besi dan penjelasan dari petugas kesehatan, sehingga apabila ibu semakin sering melakukan kunjungan ANC diharapkan ibu semakin patuh dalam mengkonsumsi tablet zat besi (Fitri, 2019).

Penelitian yang dilakukan Rosyada (2020) dengan judul Determinan Kepatuhan Ibu Dalam Mengonsumsi Tablet Feselama Kehamilan Di Indonesia (Analisis Data Sekunder Dapat diartikan, ibu yang tinggal di pedesaan beresiko 1,147 kali lebih tinggi untuk tidak patuh dibandingkan dengan ibu yang tinggal di perkotaan. Hasil analisis didapatkan bahwa pada kelompok ibu yang tidak patuh, proporsi ibu yang kunjungan *Antenatal Care* (ANC) tidak memadai lebih tinggi 27,9% dibandingkan ibu yang kunjungan *Antenatal Care* (ANC) memadai. Hasil uji statistik menyatakan nilai *p-value* (0,000), hal ini dapat diartikan bahwa ada hubungan antara kunjungan *Antenatal Care* (ANC) dengan kepatuhan ibu dalam mengonsumsi tablet Fe. Sedangkan dari hasil nilai *Prevalence Ratio* (PR) yang diperoleh yaitu 1,143 (1,409-1,541). Dapat diartikan, ibu yang kunjungan *Antenatal Care* (ANC) tidak memadai beresiko 1,143 kali lebih tinggi untuk tidak patuh dibandingkan dengan ibu yang kunjungan *Antenatal Care* (ANC) memadai.

Motivasi merupakan suatu tekanan, kekuatan, semangat, kebutuhan, dorongan serta mekanisme psikologis yang memberi dorongan kepada seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai prestasi tertentu yang dengan apa yang dikehendakinya (Hamzah, dkk, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh hamzah dkk (2020) dengan judul faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di wilayah kerja Puskesmas Bilalang Kotamobagu tahun 2020 didapatkan hasil yang kepatuhan konsumsi tablet Fe secara penuh, 64,5% responden yang mempunyai pengetahuan baik, 67,7% responden yang mempunyai motivasi yang kuat, 58,1% responden yang mempunyai dukungan keluarga baik, 74,1% responden yang menyatakan peran petugas kesehatan baik. Hasil uji chi-square menunjukkan ada hubungan pengetahuan (*p value* = 0,007),

motivasi (*p value* = 0,002), dukungan keluarga (*p value* = 0,000) dan peran tenaga kesehatan (*p value* = 0,002) dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe ibu hamil.

Berdasarkan uraian di atas peneliti ingin meneliti judul “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil di Puskesmas Pembina Palembang Tahun 2022”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode survei analitik dengan pendekatan “Cross Sectional”. Variabel dependen yang diteliti yaitu Kepatuhan Ibu Hamil dalam mengonsumsi Tablet FE dan variabel independent dalam penelitian ini adalah pengetahuan, kunjungan ANC, dan Motivasi. Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Pembina Kota Palembang pada bulan januari tahun 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III yang datang berkunjung ke

Variabel	Kategori	Frekuensi (N)	%
Dependen			
Kepatuhan Ibu Hamil	Patuh	18	42,9
	Tidak Patuh	24	57,1
Independen			
Pengetahuan	Baik	20	47,6
	Kurang	22	52,4
Kunjungan ANC	Ya	24	57,1
	Tidak	18	42,9
Motivasi	Tinggi	16	38,1
	Rendah	26	61,9

Puskesmas Pembina Palembang pada bulan Januari tahun 2022 sebanyak 30 responden. Sampel diambil menggunakan teknik *Total Sampling* berjumlah 30 orang. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan alat bantu Angket. Data dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji statistik *chi-square* dengan tingkat kepercayaan 95%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Analisis Univariat

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Kepatuhan, Pengetahuan, Kunjungan ANC dan motivasi Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet FE di Puskesmas Pembina Palembang Tahun 2022

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa responden dengan kepatuhan mengkonsumsi FE terbanyak yaitu kategori Tidak Patuh 24(57,1%). Selanjutnya sebagian besar responden memiliki pengetahuan Kurang berjumlah 22 (52,4%), yang melakukan Kunjungan ANC 24 (57,1%), dan Sebagian responden memiliki motivasi yang rendah

Kunjungan ANC	Kepatuhan Mengonsumsi Tablet FE				Jumlah		p-value	OR CI 95%
	Patuh		Tidak Patuh		N	%		
	n	%	n	%				
Ya	14	58,3	10	41,7	18	100	0,043	4.900
Tidak	4	22,2	14	77,8	24	100		
Jumlah	17		25		57			

26 orang (61,9%).

Analisis Bivariat

Hubungan Pengetahuan dengan Ketepatan Pemberian MP-ASI

Pengetahuan	Kepatuhan Mengonsumsi Tablet FE				Jumlah		p-value	OR CI 95%
	Patuh		Tidak Patuh		N	%		
	n	%	n	%				
Baik	13	65,0	7	35,0	20	100	0.014	6.314
Kurang	5	22,7	17	77,3	22	100		
Jumlah	18		24		42			

Tabel 2

Hubungan Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet FE di Puskesmas Pembina Palembang Tahun 2022

Keterangan : Chi-Square Test analysis,*nilai p signifikan (p<0,05%)

Berdasarkan tabel 2 diatas, dari 22 responden dengan pengetahuan kurang yang tidak patuh mengkonsumsi tablet FE sebanyak 17 responden (77,3%) dan yang patuh sebanyak 5 responden (22,7%). Sedangkan dari 20 responden dengan pengetahuan baik yang tidak patuh mengkonsumsi tablet FE sebanyak 7 responden (35,0%), dan yang patuh sebanyak 13 responden (65,0%).

Dari hasil uji-square didapatkan p value = 0.014 berarti (p ≤ 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet FE di Puskesmas Pembina Palembang. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa ada hubungan

yang bermakna antara pengetahuan dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet FE di Puskesmas Pembina Palembang terbukti secara statistik.

Nilai Odds Ratio diperoleh 6.314 yang berarti bahwa pengetahuan kurang baik berpeluang 6.314 kali untuk tidak patuh mengkonsumsi talet FE dibanding dengan pengetahuan baik.

Hubungan Sikap Ibu dengan Ketepatan Pemberian MP-ASI

Tabel 3

Hubungan Kunjungan ANC Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet FE di Puskesmas Pembina Palembang Tahun 2022

Keterangan : Chi-Square Test analysis,*nilai p signifikan (p<0,05%)

Berdasarkan tabel 3 diatas, dari 18 responden yang tidak melakukan kunjungan ANC yang tidak patuh sebanyak 14 responden (77,8%) dan yang patuh sebanyak 4 responden (22,2%). Sedangkan dari 24 responden yang melakukan kunjungan ANC yang tidak patuh sebanyak 10 responden (41,7%), dan yang patuh sebanyak 14 responden (58,3%).

Dari hasil uji-square didapatkan p value = 0.043 berarti (p ≤ 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara kunjungan ANC dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet FE di Puskesmas Pembina Palembang. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa ada hubungan yang bermakna antara kunjungan ANC dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet FE di Puskesmas Pembina Palembang terbukti secara statistik.

Nilai Odds Ratio diperoleh 4.900 yang berarti bahwa ibu yang tidak melakukan kunjungan anc berpeluang 4.900 kali untuk tidak patuh mengkonsumsi talet FE dibanding dengan yang melakukan kunjungan ANC.

Hubungan Motivasi Ibu dengan Ketepatan Pemberian MP-ASI

Tabel 4

Hubungan Motivasi Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet FE di Puskesmas Pembina Palembang Tahun 2022

Keterangan : Chi-Square Test analysis,*nilai p signifikan ($p < 0,05\%$)

Berdasarkan tabel 4 diatas, dari 26 responden yang memiliki motivasi rendah yang tidak patuh sebanyak 19 responden (73,1%) dan yang patuh sebanyak 7 responden (26,9%). Sedangkan dari 16 responden yang memiliki motivasi tinggi yang tidak patuh sebanyak 5 responden (31,2%), dan yang patuh sebanyak 11 responden (268,8%).

Dari hasil uji-square didapatkan p value = 0.019 berarti ($p \leq 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara motivasi dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet FE di Puskesmas Pembina Palembang. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa ada hubungan yang bermakna antara motivasi dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet FE di Puskesmas Pembina Palembang terbukti secara statistik.

Nilai Odds Ratio diperoleh 5.971 yang berarti bahwa ibu yang memiliki motivasi rendah berpeluang 5.971 kali untuk tidak patuh mengkonsumsi talet FE dibanding dengan yang memiliki motivasi tinggi.

PEMBAHASAN

Hubungan Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Puskesmas Pembina Palembang dengan sampel 42 responden, pengetahuan pada penelitian ini dibagi menjadi 2 kategori yaitu pengetahuan kurang baik dan baik.

Dari analisis univariat menunjukkan bahwa dari 42 ibu hamil yang menjadi responden, sebagian besar yang berpengetahuan kurang yaitu sebanyak 22 orang (52,4%) sedangkan yang berpengetahuan baik yaitu 20 orang (47,6%).

Dari hasil bivariat, dari 22 responden dengan pengetahuan kurang yang tidak patuh mengkonsumsi tablet FE sebanyak 17 responden (77,3%) dan yang patuh sebanyak 5 responden (22,7%). Sedangkan dari 20 responden dengan pengetahuan baik yang tidak patuh mengkonsumsi tablet FE sebanyak 7 responden (35,0%), dan yang patuh sebanyak 13 responden (65,0%).

Dari hasil uji-square didapatkan p value = 0.014 berarti ($p \leq 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet FE di Puskesmas Pembina Palembang. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan

Motivasi	Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet FE				Jumlah	p-value	OR CI 95%
	Patuh		Tidak Patuh				
	n	%	n	%	N	%	
Tinggi	11	68,8	5	31,2	16	100	
Rendah	7	26,9	19	73,1	26	100	0,019 5.971
Jumlah	18		24		42		

kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet FE di Puskesmas Pembina Palembang terbukti secara statistik.

Nilai Odds Ratio diperoleh 6.314 yang berarti bahwa pengetahuan kurang baik berpeluang 6.314 kali untuk tidak patuh mengkonsumsi talet FE dibanding dengan pengetahuan baik

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mardalena Tahun 2018 dengan judul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Fe Di Bpm Husniati Palembang Tahun 2017 didapatkan hasil Pada penelitian ini didapatkan bahwa dari 21 responden pada kelompok pengetahuan kurang, terdapat sebesar 4,8% (1 responden) yang patuh mengkonsumsi tablet Fe. Berdasarkan uji statistik didapatkan p value = 0,001, sehingga secara statistik dapat dinyatakan ada hubungan bermakna antara pengetahuan dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe. Selanjutnya berdasarkan analisis keeratan hubungan didapatkan bahwa responden pada kelompok pengetahuan kurang memiliki risiko 40,000 kali untuk patuh mengkonsumsi tablet Fe dibandingkan dengan responden pada kelompok pengetahuan baik (OR = 40,000).

Sama halnya dengan Penelitian Astuti, dkk dengan judul Faktor- Faktor Yang Berhubungan Kepatuhan Minum Tablet Fe Pada Ibu Hamil Anemia Trimester II dan III di Puskesmas Kemiling Kota Bandar Lampung Tahun 2020, berdasar Hasil penelitian ini 54 responden dengan Pengetahuan ibu kurang baik sebanyak 39 orang (72,2%), yang tidak patuh minum tablet FE 15 orang (27,8%). Dari 71 responden dengan Pengetahuan ibu baik 28 orang (39,4%), yang tidak patuh minum tablet fe dan 43 (60,6%), Hasil uji statistik diperoleh p-value = 0,001 yang berarti yang berarti $p < \alpha$, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan Pengetahuan ibu dengan kepatuhan minum tablet FE, dengan nilai OR 3,993 artinya responden dengan Pengetahuan kurang baik memiliki resiko 3,9 kali ibu tidak patuh minum tablet fe dibandingkan dengan responden dengan Pengetahuan baik.

Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh surasno (2021) menunjukkan bahwa dari 68 responden terdapat pengetahuan baik dengan kategori patuh konsumsi tablet Fe pada ibu hamil sebanyak 7 responden (10,3%) dan tidak patuh 6 responden (8,8%) sedangkan responden yang pengetahuan kurang dengan kategori patuh konsumsi tablet Fe pada ibu hamil sebanyak 33 responden (48,5%) dan tidak patuh sebanyak 22 responden (32,4%). Berdasarkan hasil uji statistic diperoleh nilai $p = 0,927 < 0,05$ sehingga hipotesis H_0 diterima dan H_a di tolak berarti tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan konsumsi tablet Fe pada Ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Tosa, Kecamatan Tidore Selatan Kotar Tidore Kepulauan Tahun 2019 Pengetahuan juga mempengaruhi ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe. Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang zat besi (Fe) yang tinggi dapat membentuk sikap positif terhadap kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe. Tanpa adanya pengetahuan tentang zat besi (Fe), maka ibu sulit menanamkan kebiasaan dalam menggunakan bahan makanan sumber zat besi yang penting bagi kesehatan ibu hamil. Kurangnya pengetahuan sering dijumpai sebagai faktor yang penting dalam masalah defisiensi zat besi. Hal ini dapat terjadi karena masyarakat kurang mampu dalam menerapkan informasi tentang tablet Fe dalam kehidupan sehari-hari.

Peneliti berasumsi bahwa hubungan pengetahuan ibu sangat penting dalam mengkonsumsi tablet fe. Pengetahuan ibu yang rendah tentang tablet fe disebabkan oleh tingkat pendidikan ibu yang rendah serta kurangnya informasi yang diterima oleh ibu tentang tablet fe terutama dari media massa seperti koran, majalah, televisi, radio dan internet. Karena pengetahuan ibu yang baik akan berpengaruh terhadap konsumsi tablet fe, tetapi masih ada 7 responden yang tidak mengkonsumsi tablet fe yaitu 5 responden sibuk bekerja dan 2 responden memang tidak ingin mengkonsumsi tablet fe. Jadi semakin baik pengetahuan ibu maka diharapkan di harapkan patuh dalam mengkonsumsi tablet fe.

Hubungan kunjungan ANC terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Puskesmas Pembina Palembang dengan sampel 42 responden, kunjungan ANC pada penelitian ini dibagi menjadi 2 kategori yaitu Tidak dan ya.

Dari analisis univariat menunjukkan bahwa dari 42 ibu hamil yang menjadi responden, sebagian besar yang tidak melakukan kunjungan ANC yaitu sebanyak 18 orang (42,9%) sedangkan yang melakukan kunjungan ANC yaitu 24 orang (57,1%).

Dari hasil bivariat, dari 18 responden yang tidak melakukan kunjungan ANC yang tidak patuh sebanyak 14 responden (77,8%) dan yang patuh sebanyak 4 responden (22,2%). Sedangkan dari 24 responden yang melakukan kunjungan ANC yang tidak patuh sebanyak 10 responden (41,7%), dan yang *patuh* sebanyak 14 responden (58,3%).

Dari hasil *uji-square* didapatkan *p value* = 0.043 berarti ($p \leq 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara kunjungan ANC dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet FE di Puskesmas Pembina Palembang. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa ada hubungan yang bermakna antara kunjungan ANC dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet FE di Puskesmas Pembina Palembang terbukti secara statistik.

Nilai *Odds Ratio* diperoleh 4.900 yang berarti bahwa ibu yang tidak melakukan kunjungan anc berpeluang 4.900 kali untuk tidak patuh mengkonsumsi talet FE dibanding dengan yang melakukan kunjungan ANC.

Penelitian yang dilakukan Rosyada (2020) dengan judul Determinan Kepatuhan Ibu Dalam Mengonsumsi Tablet Feselama Kehamilan Di Indonesia Analisis Data Sekunder Dapat diartikan, ibu yang tinggal di pedesaan beresiko 1,147 kali lebih tinggi untuk tidak patuh dibandingkan dengan ibu yang tinggal di perkotaan. Hasil analisis didapatkan bahwa pada kelompok ibu yang tidak patuh, proporsi ibu yang kunjungan *Antenatal Care* (ANC) tidak memadai lebih tinggi 27,9% dibandingkan ibu yang kunjungan *Antenatal Care* (ANC) memadai. Hasil uji statistik menyatakan nilai *p-value* (0,000), hal ini dapat diartikan bahwa ada hubungan antara kunjungan *Antenatal Care* (ANC) dengan kepatuhan ibu dalam mengonsumsi tablet Fe. Sedangkan dari hasil nilai *Prevalence Ratio* (PR) yang diperoleh yaitu 1,143 (1,409-1,541). Dapat diartikan, ibu yang kunjungan *Antenatal Care* (ANC) tidak memadai beresiko 1,143 kali lebih tinggi untuk tidak patuh dibandingkan dengan ibu yang kunjungan *Antenatal Care* (ANC) memadai.

Sama halnya dengan penelitian oleh surasno (2021) menunjukkan bahwa dari 68 responden terdapat ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan/ANC baik dengan kategori patuh terhadap konsumsi tablet Fe sebanyak 34 responden

(50,8%) dan tidak patuh 21 responden (30,9%) sedangkan ibu hamil yang tidak baik melakukan pemeriksaan kehamilan/ANC dengan kategori tidak patuh terhadap konsumsi tablet Fe sebanyak 6 responden (8,8%) dan tidak patuh sebanyak 7 responden (10,3%). Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh nilai $p = 0,472 < 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak berarti tidak ada hubungan antara pemeriksaan kehamilan/ANC dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Tosa Kecamatan Tidore selatan Kota Tidore Kepulauan Tahun 2019.

Penelitian ini sejalan dengan Hasil penelitian Kushermanto (2017) analisis bivariat dengan uji spearman menunjukkan hubungan kepatuhan ibu hamil dengan umur ($p=0,029$ dan $r=0,248$), pengetahuan ($p=0,049$ dan $r=0,249$), pendidikan ($p=0,351$ dan $r=-0,106$), status ekonomi ($p=0,477$ dan $r=-0,81$), pekerjaan ($p=0,043$ dan $r=0,231$), frekuensi ANC ($p=0,000$ dan $r=0,457$), paritas ($p=0,019$ dan $r=0,267$), dan sikap perilaku petugas kesehatan ($p=0,314$ dan $r=-0,115$). Hasil multivariat dengan regresi logistik didapatkan frekuensi ANC paling berpengaruh ($p=0,000$ dan $r=2,546$) Simpulan : Terdapat hubungan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet fe dengan umur, pengetahuan, pekerjaan dan paritas. Faktor yang paling berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet fe adalah frekuensi ANC.

Kunjungan ANC adalah kunjungan pemeriksaan pada ibu hamil yang dilakukan di fasilitas kesehatan untuk mengoptimalkan kesehatan mental dan fisik dari ibu hamil. Pemberian Tablet Fe diberikan saat ibu hamil melakukan kunjungan *Antenatal Care*. Jadi, cakupan program tergantung pada kunjungan rutin para ibu untuk melakukan kunjungan *Antenatal Care* agar mendapat tablet Fe dalam jumlah yang cukup. Rendahnya partisipasi ibu untuk kunjungan *Antenatal Care* berhubungan dengan tingkat kepatuhan konsumsi tablet Fe yang rendah.

Peneliti berasumsi bahwa hubungan kunjungan ANC ibu sangat penting dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet fe. Semakin ibu hamil mendapatkan informasi terhadap kehamilan, seperti pengobatan untuk mengurangi gejala sehingga tidak terjadi hal yang tidak diinginkan terhadap janin, dilakukannya pemeriksaan ANC pertama kali sedini mungkin ketika diketahui terlambat haid 1 bulan, setiap 4 minggu hingga usia kehamilan 28 minggu, setiap 2 minggu sekali dari usia kehamilan 28-36 minggu, dan setiap satu minggu sekali dari usia kehamilan 36 minggu

hingga waktunya melahirkan. Pencegahan anemia diberikan dengan memberikan tablet Fe. Apalagi ibu hamil sangat rentan terkena anemia. Dengan melakukan pemeriksaan kehamilan maka dapat diketahui ibu berisiko mengalami anemia dan juga pencegahan yang dapat dilakukan apalagi bila ibu hamil mendekati usia persalinan. Kekurangan darah akan membahayakan nyawa ibu hamil. Karena kunjungan ANC ibu yang kurang dari 4 kali akan berpengaruh terhadap pemberian tablet fe pada ibu, masih ada 10 responden yang tidak melakukan kunjungan ANC yaitu 7 responden yang sibuk dengan pekerjaan dan 3 respondennya tidak ada yang mengantar ke paskes. Jadi semakin baik pengetahuan ibu diharapkan melakukan kunjungan ANC 4 kali selama kehamilan.

Hubungan Motivasi Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet FE

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Puskesmas Pembina Palembang dengan sampel 42 responden motivasi pada penelitian ini dibagi menjadi 2 kategori yaitu rendah dan tinggi.

Dari analisis univariat menunjukkan bahwa dari 42 ibu hamil yang menjadi responden, sebagian besar yang memiliki motivasi rendah yaitu sebanyak 26 orang (61,9%) sedangkan yang memiliki motivasi tinggi yaitu 16 orang (38,1%).

Dari hasil bivariat, dari 26 responden yang memiliki motivasi rendah yang tidak patuh sebanyak 19 responden (73,1%) dan yang patuh sebanyak 7 responden (26,9%). Sedangkan dari 16 responden yang memiliki motivasi tinggi yang tidak patuh sebanyak 5 responden (31,2%), dan yang patuh sebanyak 11 responden (68,8%).

Dari hasil *uji-square* di dapatkan $p\ value = 0,019$ berarti ($p \leq 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara motivasi dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet FE di Puskesmas Pembina Palembang. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa ada hubungan yang bermakna antara motivasi dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet FE di Puskesmas Pembina Palembang terbukti secara statistik.

Nilai *Odds Ratio* diperoleh 5.971 yang berarti bahwa ibu yang memiliki motivasi rendah berpeluang 5.971 kali untuk tidak patuh mengkonsumsi tablet FE dibanding dengan yang memiliki motivasi tinggi.

Penelitian ini sejalan dengan hasil Hasil penelitian permana, dkk (2019) menunjukkan motivasi baik 34 responden (57,6%), dari faktor-

faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet fe didapatkan hasil kekuatan korelasi motivasi (0.000) yaitu sedang, dengan p value < 0,05. Maka diharapkan bagi petugas kesehatan terutama Bidan di Puskesmas Griya Antapani Kota Bandung memberikan Pendidikan kesehatan tentang tablet fe pada ibu hamil yang sedang kontrol kehamilan.

Penelitian ini sejalan dengan Hasil penelitian kenang, dkk (2018) dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan motivasi dengan kepatuhan ibu hamil didalam mengkonsumsi tablet besi (Fe) di Puskesmas Sawang Kabupaten Siau Tagulandang Biaro (p value= 0,102), tidak ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi (Fe) di Puskesmas Sawang Kabupaten Siau Tagulandang Biaro (p value= 1,000) dan ada hubungan peran petugas kesehatan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi (Fe) di Puskesmas Sawang Kabupaten Siau Tagulandang Biaro (p value= 0,005). Diharapkan Puskesmas Sawang dapat melakukan kerja sama dengan pemerintah di masing-masing kampung wilayah kerja Puskesmas dalam melakukan pencegahan anemia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan di Puskesmas Sematang Borang Palembang dengan jumlah sampel 40 ibu hamil, menemukan bahwa ada hubungan yang bermakna antara motivasi terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet tambah darah (Fe) dengan nilai (p=0,018) (Asnilawati, 2018). Penelitian lain yang dilakukan di Puskesmas Halmahera Kota Semarang dengan jumlah sampel sebanyak 56 ibu hamil, menemukan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara motivasi dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet besi folat (p=0,000 ; r=0,616).

Motivasi adalah keinginan dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk berperilaku. Motivasi yang baik dalam mengkonsumsi tablet Fe karena keinginan untuk mencegah anemia dan menjaga kesehatan ibu hamil dan janinnya, namun keinginan ini biasanya hanya pada tahap anjuran dari petugas kesehatan, bukan atas keinginan diri sendiri. Semakin baik motivasi maka semakin patuh ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe karena motivasi merupakan kondisi internal manusia seperti keinginan dan harapan yang mendorong individu untuk berperilaku agar mencapai tujuan yang dikehendakinya.

Peneliti berasumsi bahwa hubungan motivasi terhadap kepatuhan mengkonsumsi tablet fe sangat berpengaruh. Motivasi merupakan keinginan dalam

diri seseorang yang mendorongnya untuk berperilaku. Motivasi yang baik dalam mengkonsumsi tablet Fe karena keinginan untuk mencegah anemia dan menjaga kesehatan ibu hamil dan janinnya, namun keinginan ini biasanya hanya pada tahap anjuran dari petugas kesehatan, bukan atas keinginan diri sendiri sehingga ketidakpatuhan sering kali terjadi karena ibu hamil lupa dan efek samping yang juga mempengaruhi motivasi yang berakibat pada ketidakpatuhan mengkonsumsi tablet Fe. Ada 5 responden yang tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet fe, ibu yang memiliki motivasi rendah cenderung malas mengkonsumsi tablet FE, salah satu penyebabnya kurang pedulinya keluarga atau suami untuk mengingatkan ibu minum tablet FE.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil di Puskemas Pembina Palembang Tahun 2022” yang telah diteliti, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Distribusi frekuensi sebagian besar yang tidak patuh konsumsi tablet FE yaitu sebanyak 24 responden (57,1%) sedangkan yang patuh mengkonsumsi tablet FE yaitu 18 responden (42,9%).
2. Ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet FE di Puskesmas Pembina Palembang tahun 2022 (p value = 0.014).
3. Ada hubungan yang bermakna antara kunjungan ANC dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet FE di Puskesmas Pembina Palembang tahun 2022 (p value = 0.043).
4. Ada hubungan yang bermakna antara motivasi dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet FE di Puskesmas Pembina Palembang tahun 2022 (p value = 0.019).

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Dkk, 2020. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Kepatuhan Minum Tablet Fe Pada Ibu Hamil Anemia Trimester Ii Dan Iii Di Puskesmas Kemiling Kota Bandar Lampung Tahun 2020. Diakses Pada Tanggal 22 Desember 2020 <http://Jurnal.Iakmi.Id/Index.Php/Fitiakmi>

- Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2018, *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan*. Palembang : Tidak Diterbitkan
- Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2019, *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan*. Palembang : Tidak Diterbitkan
- Dinas Kesehatan Prop. Sumatera Selatan, 2018, *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan*. Palembang : Tidak Diterbitkan
- Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2019, *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan*. Palembang : Tidak Diterbitkan
- Hamzah Dkk,2020. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengkomsumsi Tablet Fe Di Wilayah Kerja Puskesmas Bilalang Kotamobagu Tahun 2020. Diakses Pada Tanggal 22 Desember 2020 Dari Diakses <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/jpmk/>
- Hidayat, Alimul, 2018. Metode Penelitian Kesehatan Paradigma Kuantitatif. Surabaya: Health Book Publising.
- Hermawati, Dkk, 2020. *Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe Di Era Pandemi Covid-19*. Diakses Pada Tanggal 22 Desember 2020. Jim Fkep Volume V No. 2 2021
- Kemendes Ri, 2018, *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018*.
- Kemendes Ri, 2019, *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019*.
- Komalasari, H. (2020). Factors Related To Maternal Compliance Pregnant Consuming Fe Tablets At Puskesmas Dasan Agung, Mataram. *Nutriology Jurnal: Pangan, Gizi, Kesehatan*, 01(02), 66–71
- Latifah, Annisa Khoiriah, 2021. *Pemberian Tablet Zat Besi (Fe) Pada Ibu Hamil Di Posyandu Mawar Berduri Rt 05 Kelurahan Tuan Kentang Kecamatan Jakabaring Kota Palembang*. Diakses Pada Tanggal 22 Desember 2020 Dari Diakses <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/jpmk/>
- Notoatmodjo, S. (20). Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan. Pt Rineka Cipta.
- Permana, V. A., Sulistiyawati, A., & Meliyanti, M. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Griya Antapani Kota Bandung Tahun 2019. *Jurnal Sehat Masada*, Xiii(2), 50–59
- Pramesti, Kadek Diah (2021) *Gambaran Tingkat Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Zat Besi Di Wilayah Kerja Upt Kesmas Gianyar I Tahun 2021*. Diploma Thesis, Jurusan Keperawatan 2021.
- Pratiwi Yulia, 2019. *Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe Terhadap Kejadian Anemia Di Desa Langgenharjo Kecamatan Juwana*. Diakses Pada Tanggal 23 Desember 2020 Dari Diakses <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/jpmk/>
- Rosyada, Amrina Dan Nada Herdalena, 2021. *Determinan Kepatuhan Ibu Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Selama Kehamilan Di Indonesia*. Diakses Pada Tanggal 23 Desember 2020 Dari Diakses <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/ann/article/view/3679>
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.
- Wulandini, P. And Triska, T. (2020) ‘Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Dengan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe Di Wilayah Puskesmas Ri Karya Wanita Pekanbaru’, *Menara Ilmu*, Xiv(02), Pp. 122–128